

ABSTRAK

Dalvi Yenti : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika dan Aktivitas Peserta Didik Kelas IX SMP Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2019/2020

Pemahaman konsep merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Dalam pelaksanaan di sekolah pembelajaran masih terpusat pada guru, guru aktif memberikan informasi kepada peserta didik, sedangkan peserta didik masih pasif dalam pembelajaran, sehingga mengakibatkan pemahaman konsep dan aktivitas belajar peserta didik rendah. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending (CORE)*. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan pembelajaran CORE lebih baik yang belajar dengan pembelajaran konvensional dan aktivitas belajar di kelas IX SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas IX SMP Pembangunan Laboratorium UNP tahun pelajaran 2019/2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*. Kelompok yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah IX C dan sebagai kelompok kontrol adalah kelompok IX D. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan pemahaman konsep dan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran CORE lebih baik dari pada yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Aktivitas yang berkaitan dengan keterlaksanaan pembelajaran CORE juga meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CORE memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik dengan taraf kesalahan 5%.